

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷¹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁷²

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dalam mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-

⁷¹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Risdakarya, 2013), Hal. 6

⁷² *Ibid*, Hal.10

kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajarah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.⁷³ Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui penerapan Etika Bisnis Islam pada Baitul Mal Wat Tamwil Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan laporan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Pada penulisan laporan demikian, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya.

Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memang menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau objek penelitian.

⁷³ *Ibid*, Hal.9

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian ini bertempat di BMT Sinar Amanah yang beralamat di Jalan Raya Boyolangu – Tulungagung (Depan Polsek Boyolangu). Telp. 0856 5568 0448. Tepatnya di selatan pasar Boyolangu.

C. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari kehadiran seorang peneliti, pengamatan juga berperan serta dalam kelancaran sebuah penelitian, sebab peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya. Pada waktu mengumpulkan data di lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif kegiatan kelembagaan. Penulis menamakan cara pengumpulan data demikian pengamatan berperan serta. Oleh karena itu sangatlah penting jika peneliti bersedia hadir secara langsung dan melakukan komunikasi/tukar menukar data secara langsung dengan responden dalam upaya pengumpululan data yang nantinya akan digunakan sebagai instrument dalam pembuatan laporan ini.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain. Data adalah informasi tentang sebuah gejala yang harus dicatat, lebih tepatnya data, tentu saja merupakan "*rasion de'entre*"

seluruh proses pencatatan.⁷⁴ Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu yang pertama data yang bersumber dari manusia dan non manusia. Data yang bersumber dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi objek penelitian. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar/foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan focus penelitian.⁷⁵

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang (*person*), sumber data berupa tempat atau benda (*place*), dan sumber data berupa symbol (*paper*) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.⁷⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian. Dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada Teknik yang digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian kualitatif Teknik pengumpulan data yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam pengumpulan data tentang implementasi aksioma dasar etika bisnis islam di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung maka peneliti menggunakan Teknik sebagai berikut:

1. Observasi

⁷⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), Hal. 79

⁷⁵ *Ibid*, Hal. 58

⁷⁶ *Ibid*, Hal. 59

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁷⁷ Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Menurut Marshall dan Sutrisno, observasi adalah “*through observation the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Berdasarkan pernyataan tersebut bahwa melalui observasi, penelitian dapat memperoleh data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung.⁷⁸

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara tersebut dilakukan dengan cara tanya jawab kepada pihak manajemen BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung. Tujuan dilakukannya wawancara menurut Lincoln dan Guba antara lain: mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksikan kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk

⁷⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: rajawali Press, 2013), hal. 132

⁷⁸ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2017), Hal. 81

dialami pada masa yang akan datang' memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia; dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.⁷⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *Self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁸⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸¹ Guba dan Lincoln mendefinisikannya sebagai berikut, dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film. Metode ini dilakukann dengan cara membaca suatu dokumen tertulis ataupun juga melihat gambar atau video.

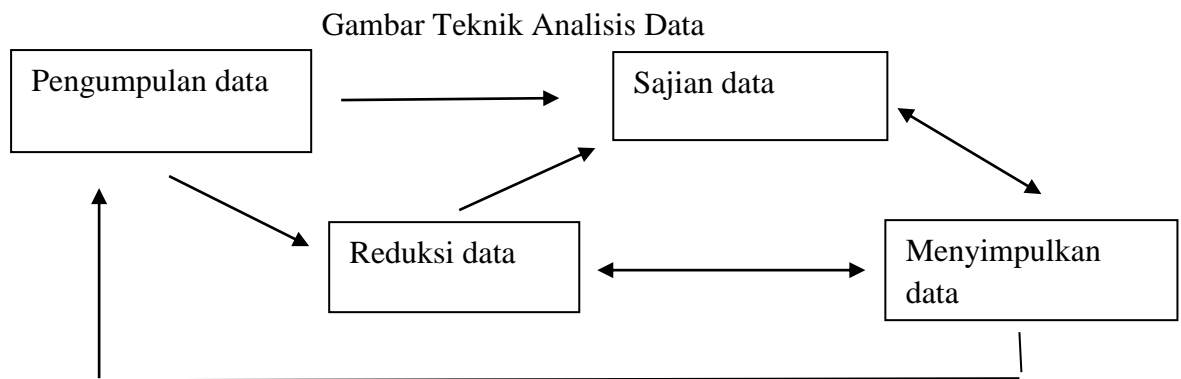
⁷⁹ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 186

⁸⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, Cet. 19, 2014), hal. 137

⁸¹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2017), Hal. 84

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸² Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menghorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan menjadi apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸³



Analisis data dapat dilakukan melalui empat tahap, yaitu:

1. Pengumpulan data

⁸² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, Cet. 19, 2014), hal. 244

⁸³ *Ibid*, Hal. 94

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memfokuskan dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi yang bermakna.

3. Sajian Data

Sajian data adalah mengorganisir dan menyajikan data dalam bentuk naratif, table, matrik, atau bentuk lainnya.

4. Menyimpulkan Data

Menyimpulkan data adalah mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas.⁸⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan data penelitian ini menggunakan Teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat

⁸⁴ Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), Hal. 53

kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan membangun kepercayaan subjek.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, atau dengan membandingkan pengalaman-pengalaman dan persepsi-persepsi antara informan satu dengan informan lainnya.⁸⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini peneliti menggambarkan beberapa tahapan dalam melakukan penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

⁸⁵ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Hal.330

Dalam tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan fenomena-fenomena tentang masalah etika bisnis islam. Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan focus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada manajerr BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Selain itu pada tahap pelaksanaan setelah melakukan observasi dan wawancara disesuaikan dengan data-data penelitian yang ada di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulungagung maupun dari buku-buku yang menjadi rujukan pendukung penelitian sehingga hasil penelitian menjadi maksimal dan valid.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan semua hasil penelitian dari wawancara, observasi dan dokumentasi serta data-data pendukung lainnya diatur secara sistematis agar peneliti memahami prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang diterapkan di BMT Sinar Amanah Boyolangu Tulunagagung. Dan dijadikan sebuah skripsi yang sistematis dan utuh.